

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum baru yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dengan tiga level atau tingkat penerapan, salah satunya adalah Mandiri Berbagi yang telah dilaksanakan sejak tahun ajaran 2022/2023. Pada level ini, sekolah diberikan keleluasaan untuk mengembangkan kurikulum secara mandiri, menyusun perangkat ajar sesuai kebutuhan, serta berbagi praktik-praktik baik kepada satuan pendidikan lain.

Geografi menjadi salah satu mata pelajaran pada tingkat SMA/MA tentunya dengan adanya perubahan kurikulum akan terjadi pula perbedaan dalam proses pembelajaran geografi. Dalam penerapan kurikulum merdeka belajar (IKM), perbedaan terpenting yang dipahami guru ialah adanya perbedaan alat atau perangkat pembelajaran dan proses pelaksanaan pengajaran dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Dalam Kurikulum Merdeka, perangkat pembelajaran menjadi bagian dari bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam mencapai Profil Pelajar Pancasila dan Capaian Pembelajaran (CP). Perangkat pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka umumnya berupa modul ajar, modul proyek, buku teks pelajaran, dan video pembelajaran.

Sementara itu, diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka peserta didik diberi kesempatan menerapkan pembelajaran yang santai, tenang, menyenangkan dan bebas tekanan. Maka dari itu, guru seharusnya melakukan perencanaan atau persiapan pembelajaran terlebih dahulu dengan menyusun perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan proses

pembelajaran dan pengajaran di kelas bersama dengan peserta didik. Sehingga, dapat diketahui bahwa keberhasilan dari adanya perubahan kurikulum dalam pembelajaran tergantung oleh guru itu sendiri dalam melaksanakannya, yang pada akhirnya dapat melihat perkembangan kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan kegiatan observasi awal, SMA Negeri 1 Matauli Pandan adalah salah satu sekolah yang terletak di Kabupaten Tapanuli Tengah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar dengan kategori atau level IKM yaitu Mandiri Berbagi mulai dari tahun ajaran 2022/2023. SMA Negeri 1 Matauli Pandan sebagai salah satu sekolah dengan kategori Kurikulum Merdeka Mandiri Berbagi tentunya kemampuan guru-guru yang ada di sekolah tersebut haruslah mampu dalam menyusun perangkat pembelajaran secara mandiri, mampu mengembangkan secara mandiri, serta mampu berbagi praktik baiknya dengan berbagai satuan pendidikan atau sekolah lain. Sekolah ini memiliki dua orang guru yang mengajar mata pelajaran geografi. Namun, berdasarkan kegiatan wawancara awal, pada kenyataannya guru geografi tersebut masih menghadapi berbagai kesulitan dalam perencanaan ataupun penyusunan perangkat ajar yang memenuhi karakteristik Kurikulum Merdeka Mandiri Berbagi, sehingga hal ini tentu akan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.

Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan kegiatan observasi dan wawancara awal dengan guru geografi di SMA Negeri 1 Matauli Pandan, ditemukan adanya beberapa permasalahan atau kesulitan dalam proses perencanaan sebelum dilakukannya pelaksanaan pembelajaran. Pada awal penerapan Kurikulum

Merdeka, diketahui bahwa guru geografi tersebut masih menghadapi kesulitan dalam hal perencanaan berupa perangkat ajar, seperti guru geografi tersebut masih mengalami kesulitan dalam menemukan referensi atau contoh perangkat ajar berbasis Kurikulum Merdeka yang sesuai dengan berbagai jenis materi pembelajaran geografi. Beragamnya materi pelajaran geografi kelas X dan XI inilah yang menyebabkan guru geografi tersebut masih merasa kesulitan, terlebih dalam menyusun dan menentukan perangkat pembelajaran yang sesuai apabila materi yang akan diajarkan tergolong materi yang sulit untuk dipahami peserta didik pada pembelajaran geografi.

Selain itu, permasalahan yang dihadapi adalah guru geografi di SMA Negeri 1 Matauli Pandan mengatakan bahwa dalam perencanaan pembelajaran, perangkat ajar atau perangkat pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing peserta didik yang berbeda-beda atau beragam, termasuk kebutuhan pembelajaran yang bervariasi, serta pembelajaran berbasis proyek atau diferensiasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam merencanakan atau menyusun perangkat pembelajaran, guru tidak hanya memberikan pembelajaran bersifat informasi saja, tetapi juga harus mampu dalam menciptakan suatu kreativitas dan mampu menjadikan peserta didik aktif dalam proses kegiatan pembelajaran geografi melalui perangkat pembelajaran.

Kemudian, adanya pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang menitikberatkan pada pembelajaran yang berbasis proyek, diferensiasi, serta pengembangan keterampilan maupun kemampuan berpikir kritis peserta didik,

guru geografi di sekolah ini juga dituntut harus mampu menguasai bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang baik dan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang relevan dan inovatif, agar peserta didik dengan beragam karakteristik dan kemampuan tersebut dapat memahami dan lebih aktif dalam pembelajaran geografi melalui materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, terlebih materi yang sulit dipahami, yaitu materi Dinamika Atmosfer dan Dampaknya Pada Kehidupan pada kelas X dan materi Mitigasi dan Adaptasi Kebencanaan pada kelas XI. Maka dari itu, hal ini menjadi salah satu permasalahan mengapa guru geografi di SMA Negeri 1 Matauli Pandan masih mengalami kesulitan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran geografi.

Dapat diketahui pula dalam penerapan Kurikulum Merdeka, selain guru harus mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang baik, guru geografi juga harus melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran kepada peserta didik melalui asesmen. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru geografi apakah sudah tercapai sesuai tujuan pembelajaran yang dilihat berdasarkan hasil asesmen peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan kegiatan observasi dan wawancara awal dengan guru geografi di SMA Negeri 1 Matauli Pandan, menunjukkan bahwa guru geografi tersebut masih mengalami berbagai kesulitan atau kendala dalam menyiapkan asesmen dan masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran tersebut.

Selain itu, juga perlu melihat respon peserta didik terhadap proses belajar yang dilakukan oleh guru. Respon siswa tersebut dapat menjadi indikator penting

dalam menilai sejauh mana pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Apabila peserta didik menunjukkan keterlibatan aktif, antusiasme, serta pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berjalan secara baik. Sebaliknya, apabila peserta didik kurang termotivasi, pasif, atau mengalami kesulitan, maka hal ini dapat menjadi refleksi bahwa terdapat beberapa aspek dalam pembelajaran yang perlu dievaluasi dan ditingkatkan. Maka, perlu dilakukan analisis terhadap pelaksanaan pembelajaran geografi oleh guru serta respon siswa guna memastikan bahwa pembelajaran berlangsung secara optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Oleh karena itu, dari berbagai kesulitan yang dialami guru geografi tersebut, maka sangat perlu dan penting adanya dorongan atau dukungan dari sekolah itu sendiri agar guru geografi tersebut nantinya jauh lebih mampu dalam menyusun, mengembangkan sendiri berbagai perangkat ajar, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan, sampai dengan mampu berbagi praktik-praktik baiknya kepada berbagai satuan pendidikan/sekolah lainnya sesuai dengan kriteria penerapan Kurikulum Merdeka Mandiri Berbagi.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, diharapkan guru geografi dapat merencanakan atau menyusun hingga mengembangkan sendiri berbagai perangkat pembelajaran geografi, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan, serta pada akhirnya juga mampu meningkatkan hasil belajar dan kemampuan peserta didik melalui pelaksanaan dan penggunaan perangkat ajar yang baik dan sesuai dengan Kurikulum Merdeka, terutama dengan kategori penerapan Mandiri Berbagi. Maka dari itu, perlu diketahui perencanaan,

pelaksanaan, sampai dengan evaluasi dari pembelajaran yang dilaksanakan atau dilakukan oleh guru geografi yang ada di SMA Negeri 1 Matauli Pandan berbasis Kurikulum Merdeka Mandiri Berbagi melalui suatu analisis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru geografi di SMA Negeri 1 Matauli Pandan dituntut harus mampu melaksanakan pembelajaran yang relevan dan inovatif sesuai dengan perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka Mandiri Berbagi.
2. Masih terdapat berbagai kesulitan yang dihadapi guru geografi di SMA Negeri 1 Matauli Pandan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran geografi berbasis Kurikulum Merdeka Mandiri Berbagi.
3. Perlu adanya respon siswa untuk melihat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Matauli Pandan.
4. Perlu adanya dukungan dari sekolah agar guru geografi di SMA Negeri 1 Matauli Pandan mampu mengembangkan sendiri berbagai perangkat pembelajaran geografi dan berbagi praktik dengan sekolah lain.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian ini lebih fokus maka materi pelajaran yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu materi Dinamika Atmosfer dan Dampaknya Pada Kehidupan untuk kelas X dan materi Mitigasi dan Adaptasi Kebencanaan untuk kelas XI, serta permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Guru geografi di SMA Negeri 1 Matauli Pandan dituntut mampu melaksanakan pembelajaran yang relevan dan inovatif sesuai dengan perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka Mandiri Berbagi.
2. Masih terdapat berbagai kesulitan yang dihadapi guru geografi di SMA Negeri 1 Matauli Pandan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran geografi berbasis Kurikulum Merdeka Mandiri Berbagi.
3. Perlu adanya respon siswa untuk melihat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Matauli Pandan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, berikut rumusan masalah dari penelitian yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran geografi berbasis Kurikulum Merdeka Mandiri Berbagi oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Matauli Pandan?
2. Bagaimana kesulitan yang dihadapi guru geografi di SMA Negeri 1 Matauli Pandan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran geografi berbasis Kurikulum Merdeka Mandiri Berbagi?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Matauli Pandan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran geografi berbasis Kurikulum Merdeka Mandiri Berbagi oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Matauli Pandan.
2. Untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi guru geografi di SMA Negeri 1 Matauli Pandan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran geografi berbasis Kurikulum Merdeka Mandiri Berbagi.
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru geografi di SMA Negeri 1 Matauli Pandan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai peluang dalam memberikan beberapa manfaat baik di bidang akademik/teoritis dan praktis. Beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari hasil penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan analisis tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran geografi yang berbasis Kurikulum Merdeka, khususnya dengan sekolah kategori IKM Mandiri Berbagi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat dalam pengembangan teori mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, terutama dalam bidang geografi yang sesuai dengan kebutuhan Kurikulum Merdeka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman penulis dalam mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran geografi berbasis Kurikulum Merdeka kategori Mandiri Berbagi.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang relevan dengan Kurikulum Merdeka Mandiri Berbagi, mulai dari merancang, melaksanakan, hingga mampu mengevaluasi pembelajaran, serta mampu mengembangkan sendiri berbagai perangkat ajar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga sekolah mampu berbagi praktik-praktik baiknya kepada satuan pendidikan lainnya melalui pelaksanaan pembelajaran yang baik.